

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bahasa khususnya bahasa Indonesia, kita mempelajari berbagai macam cabang ilmu bahasa salah satunya linguistik. Bahasa yang digunakan tidak hanya dalam bentuk lisan tetapi juga dalam bentuk tulisan. Dalam bahasa menumbuhkembangkan frasa. Frasa adalah gabungan atau kesatuan kata yang terbentuk dari dua kelompok kata atau lebih yang tidak keluar dari unsur frasanya. Frasa adalah kumpulan kata nonpredikat, artinya frasa tidak memiliki predikat dalam strukturnya, itu yang membedakan frasa dari ilmu yang lainnya. Frasa sebagai salah satu satuan sintaksis yang memberikan dasar tentang pemahaman seluk beluk kalimat.

Salah satu bahasa tentunya akan membentuk kalimat. Kalimat adalah rangkaian kata yang berupa bahasa dapat berdiri sendiri dengan makna yang jelas. Dengan kalimat kita dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran yang kita rasakan. Bahasa yang jelas dapat menciptakan tujuan yang jelas pula. Bahasa tumbuh dari frasa dan klausa. Tanpa kita sadari penggunaan frasa dan klausa sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan penelitian frasa pun tanpa kita sadari sering ditemukan entah di koran, majalah, sosial media, ataupun pada kemasan makanan. Contohnya pada bungkus permen kis. Ada berbagai kata dan tulisan yang terdapat dalam setiap bungkus permen. Kata tersebut sering dijadikan seseorang untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain.

Tulisan yang terdapat di dalam bungkus permen kis tersebut bahkan mengandung unsur frasa. Permen Setiap bahasa memiliki arti dari setiap kata sehingga dapat dipahami oleh pembacanya. Tulisan pada setiap bungkus itu peneliti gunakan sebagai bahan dasar untuk diteliti.

Adapun alasan peneliti memilih bahasa sebagai objek penelitian ini karena peneliti ingin tau bahwa tulisan yang terkadang tidak dianggap pada sebuah permen bisa menjadi sebuah hasil penelitian. Peneliti sebagai

seorang konsumen yang sering membeli permen tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tulisan yang terdapat pada bungkus permen tersebut.

Alasan peneliti memilih frasa sebagai objek penelitian pertama, karena peneliti ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai frasa berdasarkan tulisan yang terdapat pada bungkus permen kis yang berkaitan dengan masyarakat dan pendidikan itu sendiri. Kedua, peneliti ingin mengetahui sejauh mana perkembangan kajian pada bungkus permen kis ini. Selanjutnya alasan peneliti memilih permen kis sebagai objek karena kata-kata yang terdapat pada bungkus permen kis tersebut sangat menarik dan unik. Sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan frasa yang terdapat dalam bungkus permen kis dan juga menggunakan bungkus kis sebagai objek bisa menarik minat belajar siswa.

Skripsi ini mencoba untuk menelaah satu bentuk unsur bahasa yang digunakan dalam berbahasa yang merupakan satu unsur bahasa yaitu frasa. penggunaan frasa sudah menjadi tradisi sehari-hari. Hanya saja menurut pengamatan peneliti, pembelajaran frasa di sekolah belum mendapatkan porsi yang cukup. Beberapa siswa masih belum mengetahui pengertian frasa dan jenis-jenis frasa. Buku paket yang menjadi pegangan siswa memuat materi frasa yang terbatas dan bersifat umum.

Adapun dampak positif dan negatif dari frasa, ketika diteliti mungkin akan diketahui masyarakat dan kaum muda, bahwa bahasa yang sering diucapkan dan dibaca itu merupakan unsur dari frasa, secara tidak sadar mereka mungkin akan menyadarinya, bahwa itu merupakan unsur kata frasa ketika diteliti kedalam teori kebahasaan. Positif frasa akan diketahui oleh masyarakat ketika penggunaan kata frasa dapat mengarah di dalam suatu kata yang baik dan benar, dan masyarakat juga tau tulisan kecil yang hanya di baca dalam sebuah bungkus makanan terdapat sebuah unsur frasanya. Sedangkan dampak negatif dari frasa itu sampai kapan pun belum bisa diketahui oleh masyarakat jika tidak dilakukan penelitian. Khususnya penggunaan frasa endosentris dan frasa eksosentris, karena

masyarakat dan kaum muda lebih banyak mengetahui dan menggunakan kedua jenis frasa tersebut.

Melalui kajian ini, yang menjadi bidang linguistik sintaksis merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan ilmu yang mempelajari seluk beluk kebahasaan. Bahasa adalah alat bertukar pesan antar manusia yang berbentuk lisan maupun tertulis dengan maksud agar dapat menyampaikan pesan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan, peneliti tertarik menganalisis frasa yang terdapat pada bungkus permen kis. Dalam analisis frasa tersebut akan di fokuskan kepada frasa endosentris, alasan memilih frasa endosentris karena frasa endosentris memiliki distribusi dan fungsi yang sama dalam pembentukannya. Fokus penelitian yang kedua adalah frasa eksosentris. Frasa eksosentris kebalikan dari frasa endosentris, yaitu pada frasa eksosentris tidak berdistribusi sama dalam pembentukannya.

Ada banyak jenis-jenis frasa antara lain, frasa endosentris, frasa eksosentris, frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa numeral, frasa preposisional. Alasan peneliti memilih frasa endosentris dan frasa eksosentris adalah karena ada banyak kata dan kalimat yang bahkan tidak kita pedulikan, tetapi dalam kata tersebut mengandung sebuah unsur frasa. Frasa endosentris menurut Ramlan (2005:142) frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik semua unsurnya maupun salah satu unsurnya. Sedangkan frasa eksosentris menurut Supriyadi (2014 : 20) frasa eksosentris adalah frasa yang tidak mempunyai distribusi dengan unsurnya. Hal ini menyatakan bahwa frasa endosentris mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, sedangkan frasa eksosentris tidak mempunyai distribusi dengan unsurnya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang analisis frasa yang tak jauh berbeda dari penelitian (Ningsih, Sri Fitria, 2015), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Peneliti menjadikan skripsi Ningsih Sri Fitriani sebagai referensi dalam

pengerjaan skripsi. Dalam skripsi Ningsih Sri Fitria Meneliti tentang judul “Analisis frasa pada kemasan makanan dan minuman”. Masalah yang diangkat adalah apa sajakah jenis-jenis frasa yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman? Bagaimanakah struktur frasa yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman?. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan atau melukiskan suatu minuman, dengan menggunakan teknik dokumentasi fana hermeneutik. Teori yang digunakan adalah Chaet (2007) dan Tarigan (2009). Hasil penelitiannya menginformasikan bahwa terdapat 63 frasa. Frasa koordinatif berjumlah 11 frasa dan frasa endosentris modifikasi berjumlah 52 frasa.

Penerapan rencana penelitian ini dengan pengajaran di Sekolah Menengah Akhir (SMA) kelas X semester ganjil melalui kompetensi dasar (KD) 3.6 menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot, indikator pencapaian kompetensi (IPK) 3.6.3 mengidentifikasi kebahasaan (kata dan frasa) teks anekdot. Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator di atas maka rencana penelitian tentang frasa dapat menjadi bahan pengajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada tingkat sekolah akhir di (SMA) kelas X semester ganjil. Rencana penelitian ini juga akan membantu guru ketika menjelaskan materi tentang frasa. Guru tidak akan jauh-jauh untuk memberikan contoh dari frasa karena pada sebuah permen saja sudah terdapat kata dengan unsur frasa di dalamnya.

Berdasarkan pemaparan yang disimpulkan di atas, maka fokus dalam penelitian ini mengenai frasa pada bungkus permen kis yaitu frasa endosentris pada bungkus permen kis dan frasa eksosentris pada bungkus permen kis menggunakan pendekatan sintaksis.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di latar belakang, maka masalah umum yang akan dibahas adalah “ Bagaimanakah analisis frasa pada bungkus permen kis dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas

X sma negeri 1 Sungai Pinyuh (Pendekatan Sintaksis)”. Fokus penelitian tersebut dibatasi oleh subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah frasa endosentris pada bungkus permen kis ?
2. Bagaimanakah frasa eksosentris pada bungkus permen kis ?
3. Bagaimanakah implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran frasa di kelas X SMA Negeri 1 sungai pinyuh ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini secara umum yaitu untuk “menganalisis sintaksis (frasa) pada bungkus permen kis” Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan frasa endosentis pada bungkus permen kis.
2. Mendeskripsikan frasa eksosentis pada bungkus permen kis.
3. Mendeskripsikan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran frasa di kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan agar dapat menjadi contoh bagi peneliti lainnya serta agar dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Seperti pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis artinya hasil penelitian yang bermanfaat untuk suatu pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif yang berguna bagi konsumen setia permen kis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat suatu pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mengenai suatu kebahasaan, khususnya frasa.

b. Bagi Siswa

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai frasa pada setiap bungkus tulisan yang terdapat dalam permen kis.

c. Bagi Pembaca

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi bagi pembaca sesuai judul penelitian, yang membahas suatu frasa pada bungkus permen kis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sangat diperlukan dalam penelitian untuk mendapatkan batasan yang jelas dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini yang mencakup seputar pembahasan yang sesuai dengan penelitian bagian-bagian tertentu. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari definisi konseptual fokus penelitian dan definisi konseptual sub fokus penelitian.

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

- a. Analisis adalah kegiatan mengamati dan mendalami secara detail. Analisis yang dimaksud dalam rencana penelitian ini adalah kegiatan menelaah dan mengetahui frasa endosentris dan frasa eksosentris dalam bungkus permen kis.
- b. frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih dari dua kata yang keseluruhan unsurnya tidak melebihi batas fungsi sintaksis.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia bertujuan untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas satu atau untuk beberapa kali pertemuan.

d. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk kata, dengan satuan yang lebih besar dari kata, yaitu frasa. Maka yang di maksud sintaksis dalam rencana penelitian ini adalah sintaksis yang membahas frasa endosentris dan frasa eksosentris yang ada di dalam bungkus permen kis.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

- a. Frasa endosentris merupakan frasa yang keseluruhannya mempunyai perilaku sintaksis atau yang salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya.
- b. Frasa eksosentris adalah frasa yang sebagian atau keseluruhannya tidak mempunyai perilaku sintaksis maksudnya yaitu hubungan kedua unsurnya sangat erat, sehingga kedua unsurnya tidak bisa dipisahkan sebagai pengisi sintaksis.
- c. Implementasi frasa merupakan media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami apa itu frasa. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan menggunakan permen sebagai media pembelajaran.